

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Tidak banyak orang yang memahami bahwa harga pokok produk dan jasa merupakan refleksi kemampuan suatu organisasi dalam memproduksi barang dan jasa. Semakin tinggi kemampuan mengelola biaya (*cost*), maka akan semakin baik produk dan jasa yang ditawarkan pada pelanggan baik dari sisi harga maupun kualitas.

Harga pokok mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan harga jual produk. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan harga pokok produksi/jasa yang lebih akurat. Oleh karena itu, perusahaan harus benar-benar serius menangani harga pokok produksinya. Dalam perhitungan biaya produk untuk menentukan harga pokok produksi/ jasa masih banyak perusahaan yang menggunakan system tradisional metode *full costing* (Mulyadi, 2001 :83).

Dewasa ini mayoritas perusahaan masih menggunakan metode tradisional dalam penetapan biayanya. Pembebanan biaya produksi ini dilakukan atas biaya langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan produk atau jasa yang dihasilkan. Pembebanan biaya tersebut dilakukan dengan berdasarkan pembebanan secara menyeluruh atau per departemen. Metode ini tidak sesuai dengan jenis produk atau jasa yang bervariasi, sehingga memberikan informasi biaya yang terdistorsi atau tidak akurat dalam pembebanan. Hal ini dapat memunculkan *undercosting* atau *overcosting* pada produk yang dijual karena tidak mencerminkan biaya yang sebenarnya dan hal ini akan berpengaruh pada laba

perusahaan. Distorsi biaya juga akan berdampak pada kesalahan penentuan biaya, pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian perusahaan.

Inilah yang mendasari dikembangkan metode *Activity Based Costing* (ABC). Metode *Activity Based Costing* (ABC) adalah suatu metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk/jasa dengan dasar bahwa aktivitaslah yang menyebabkan biaya itu timbul, bukan dari produk dan produklah yang mengkonsumsi aktivitas. Dalam *Activity Based Costing* (ABC), biaya-biaya tidak dapat langsung dapat ditentukan melalui aktivitas yang dilaluinya dan biaya untuk masing-masing aktivitas tersebut kemudian dibebankan produk atas dasar konsumsi yang masing-masing produk pada aktivitas.

Sistem *Activity Based Costing* dapat menyediakan informasi perhitungan biaya yang lebih baik dan dapat membantu manajemen mengelola perusahaan secara efisien serta memperoleh pemahaman yang lebih baik atas keunggulan kompetitif, kekuatan, dan kelemahan perusahaan. Sehingga dengan metode *Activity Based Costing* dapat menyajikan informasi harga pokok produk/jasa secara cermat dan akurat bagi kepentingan manajemen.

Salah satu perusahaan yang masih menggunakan metode tradisional dalam perhitungan harga pokok produksinya adalah Giat Printing. Giat Printing merupakan usaha perseorangan yang bergerak dalam bidang percetakan. Usaha ini berlokasi di Jalan Kol. Sugiono no. 40-41 Gadang Malang. Produk yang dihasilkan adalah kemasan rokok dan AMBRI (kertas sigaret). Dalam menentukan harga pokok produksi setiap produk, Giat Printing hanya

memasukkan komponen biaya bahan dan biaya tenaga kerja langsung serta membebankan biaya *overhead* dengan menggunakan satu pemicu biaya saja yakni unit produksi. Dan hal tersebut dapat menyebabkan distorsi dalam pembebanan dan memberikan informasi yang kurang akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Activity-Based Costing untuk Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Giat Printing Malang”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

“Bagaimana penerapan metode *Activity Based Costing* terhadap perhitungan harga pokok produksi pada Giat Printing Malang?”

1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan:

Untuk memberikan gambaran tentang konsep *Activity Based Costing* yang akan dapat menghasilkan perhitungan harga pokok produksi dengan lebih akurat.

B. Kegunaan Penelitian

Penulisan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan itu, sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja dan menentukan suatu strategi perusahaan khususnya dalam mengoptimalkan fungsi dan peranan informasi.
- b. Dapat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi diri atau wawasan khusus yang berkaitan dengan materi yang disajikan.
- c. Sebagai bahan bacaan atau literature bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.